

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP BUDI PEKERTI ANAK DI KELAS
Hamidatun Imtihan S

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Julianto

(juli.pgsd@yahoo.com)

Program Studi PG-SD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama di mana anak belajar segala hal. Namun kesadaran orang tua memberikan pola asuh yang sesuai dengan anak masih kurang. Ada orang tua yang beranggapan setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajiban orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anak – anaknya. Sehingga banyak perilaku bermacam – macam yang terjadi di kelas. Berdasarkan kenyataan itu maka diambil judul. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap budi pekerti anak di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Jumpat Sukosewu Bojonegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan pola asuh orang tua terhadap budi pekerti anak di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Jumpat Sukosewu Bojonegoro. Penelitian ini menjawab satu rumusan masalah yaitu adakah hubungan antara pola asuh orang tua terhadap budi pekerti anak di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Jumpat Sukosewu Bojonegoro

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian dilaksanakan di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Jumpat Sukosewu Bojonegoro. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Agustus. Subyek penelitian ini ada 50 anak. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan rumus *Korelasi Product Moment*, di mana jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka penelitian dianggap berhasil.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan budi pekerti anak, hasil dari penghitungan dengan rumus *Product Moment* menggunakan rumus ternyata terjadi korelasi antara pola asuh dengan perilaku sosial anak usia dini. Bila dibandingkan dengan r_{tabel} maka nilai statistik dengan rumus product moment menggunakan rumus T_{hitung} 0.536 dan T_{tabel} 0.334 dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$, berarti ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia dini.

Kata kunci: pola asuh orang tua, budi pekerti, anak usia dini

Abstract

The family is the first environment where children learn everything. But awareness of parents provide appropriate parenting to children are lacking. There are parents who think once handed over to the teachers at the school must let loose the right and duty of parents to give education to the children - her son. So much the behavior of a wide - range that occurs in the classroom. Based on the fact that the title is taken. " Effects of Parenting Parents of the children in the kindergarten manners ' Aisyiyah Bustanul RA pinch Sukosewu Bojonegoro. The purpose of this study is to prove the relationship parenting parents to children in kindergarten manners ' Aisyiyah Bustanul RA pinch Sukosewu Bojonegoro. This study answers the formulation of the problem is there a relationship between parenting parents to children in kindergarten manners ' Aisyiyah Bustanul RA Sukosewu Bojonegoro pinch ?

This type of research is a quantitative study with the correlation method. The experiment was conducted in kindergarten ' Aisyiyah Bustanul RA pinch Sukosewu Bojonegoro. Data collection was carried out in August. The subjects of this study there are 50 children. Collecting data in research using questionnaires, observation and documentation. Analysis using quantitative data analysis with Product Moment Correlation formula, where if $t_{hitung} > T_{table}$ then considered successful research.

The results showed no association between parenting parents with children manners, the results of the calculation with the formula using the formula turns Product Moment Correlation between parenting occurs with early childhood social behavior. When compared with the statistical value r_{tabel} product moment formula using the formula of t 0.536 and 0.334 T_{table} thus $t_{hitung} > T_{table}$, meaning there is a significant relationship between parenting parents with early childhood social behavior.

Keywords : parenting parents, manners, early childhood

PENDAHULUAN

Usia dini dalam hal ini usia 0 – 6 tahun merupakan masa yang unik di mana pada usia ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Menurut Utami (dalam Jamal, 2009: 17) kapasitas otak anak pada usia 6 bulan sudah mencapai sekitar 50% dari keseluruhan potensi orang dewasa. Oleh karena itu, usia ini disebut juga dengan masa *golden age* yang terjadi pada usia 0 – 6 tahun. Sehingga perkembangan pada usia dini ini memerlukan pendidikan dan pola pengasuhan yang tepat dan benar disetiap tahapannya. tahap pertama yang sangat menentukan bagi seorang anak adalah rumah karena rumah merupakan lingkungan pertama yang dekat dengan anak, di dalam rumah anak belajar dan mengalami tumbuh kembang.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam diri anak adalah moral spiritual anak karena aspek perkembangan ini sangat menentukan anak kedepannya. Melihat begitu pentingnya menanamkan budi pekerti kepada anak sejak dini, maka budi pekerti harus ditanamkan di mana saja baik di lingkungan rumah, maupun di sekolah. Namun kenyataannya banyak orang tua yang beranggapan bahwa setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajiban orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anak - anaknya. Semua tanggung jawabnya telah beralih kepada guru di sekolah. Berdasarkan hasil observasi di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Jumpat Sukosewu Bojonegoro mengenai budi pekerti anak di kelas. Terdapat berbagai macam tingkah laku anak, ada yang berbudi pekerti baik dan berbudi pekerti tidak baik.

Banyak faktor yang mempengaruhi budi pekerti anak menurut (Gunawan 2012:19) salah satunya adalah lingkungan keluarga cara orang tua mendidik anak dan pola pengasuhan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai / norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya (Theresia,2009)

Dari uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “ hubungan pola

asuh orang tua terhadap budi pekerti anak di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Jumpat Sukosewu Bojonegoro”.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan termasuk jenis penelitian korelasi, karena penelitian ini mencari hubungan antara pola asuh orang tua terhadap budi pekerti anak (Sugiyono, 2011:72). Untuk menentukan sampel dari penelitian ini digunakan teknik *proportionate stratified random sampling* di mana teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsure yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah budi pekerti anak. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 anak,. Cara pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan pengujian validitas isi (*Content Validity*).

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti. pengujian reabilitas dalam penelitian ini dilakukan secara *internal consistency* yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini mencari reabilitas dengan pengamatan yang menggunakan rumus H.J.X. Fernandes (Arikunto, 2010:243).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Jumpat Sukosewu Bojonegoro. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan pola asuh orang tua terhadap budi pekerti anak di kelas TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Jumpat sukosewu Bojonegoro. Yang dilaksanakan tanggal 16 agustus sampai 01 september 2013.

Dari 50 siswa rata – rata anak sudah berbudi pekerti baik ini dapat dilihat dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy}

$$\frac{50.786.36 - (3792)(1821)}{\sqrt{[50. - 1.7053 - (3792)^2][50. - 8.555^2 - (1821)^2(3792)^2]}}$$

Hubungan pola asuh orang tua terhadap budi pekerti anak di kelas

$r_{xy} =$

$$\frac{3931800 - 6950214}{\sqrt{[852650 - 14615329][3351100 - 3305124]}}$$

$$r_{xy} = \frac{15860}{\sqrt{[29021][45976]}}$$

$$r_{xy} = \frac{15860}{\sqrt{[2147324]}}$$

$$r_{xy} = \frac{15860}{1465.375} = 0,536627$$

Setelah hasil dilihat ternyata r hitung (0,536) > rtabel (0,361), melihat bahwa hasil r hitung lebih besar dari rtabel pada nilai signifikansi 5% maka bisa dikatakan bahwa hipotesis H_a diterima yaitu ada hubungan positif antara pola asuh orang tua terhadap budi pekerti anak, dan H_o ditolak yaitu tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan budi pekerti anak, dan hubungan antaranya keduanya tergolong hubungan cukup.

Kenyataan yang peneliti temukan dalam penelitian ini sejalan dengan teori Gunawan (2012:19) bahwa lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,536, kemudian angka ini diinterpretasikan pada interpretasi secara sederhana angka indeks korelasi yang diperoleh ternyata terletak antara 0,40 - 0,70 dengan ini berarti terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan budi pekerti anak. Sedangkan dalam interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai "r" Product Moment, ternyata r hitung lebih besar dari pada rTabel, baik pada taraf signifikansi 5 % (0,334). Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sedangkan Hipotesa Nol (H_o) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua di rumah terhadap budi pekerti anak di kelas.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, beberapa

saran yang dapat diberikan antara lain adalah:

1. Bagi Guru

Untuk tenaga pendidik yang menjadi pihak kedua setelah orang tua yang berperan dalam menanamkan budi pekerti anak, agar lebih memperhatikan perilaku anak di kelas dan memberikan media atau pemecahan masalah yang dihadapi anak, dan mengkonsultasikan dengan orang tua..

2. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti tentunya agar penelitian ini lebih baik dan lebih menunjukkan hubungan antara pola asuh orang tua dan budi pekerti anak sebaiknya lebih lama lagi melakukan observasi karena penelitian ini adalah tentang budi pekerti anak.

3. Orang tua

hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pendidikan untuk anak oleh karena itu hendaknya orang tua menjadi tauladan yang baik dan memperhatikan pola asuh yang sesuai dengan anak agar tujuan yang ingin dicapai tepat sasaran dan berkembang optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2009. *Mencetak Anak Jenius*. Yogyakarta: Geva Press.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, Sutrisno. 1992. *Metodologi Research* (Jilid 3). Yogyakarta: Andi Offset.



UNESA
Universitas Negeri Surabaya